

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dipaparkan untuk menjawab rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan video pariwisata Kabupaten Bantul membutuhkan beberapa *scene* video dengan teknik *timelapse*.
2. Teknik *timelapse* disusun dari rangkaian beberapa gambar yang difoto dengan interval waktu dan durasi tertentu.
3. Penggunaan teknik *timelapse* sangat membantu dalam memperkaya gambar terutama dalam mendramatisir suatu objek.
4. Pembuatan *pop up effect* dan *text effect* durasinya harus sesuai agar menyatu dengan video.
5. Dalam proses produksi dibutuhkan beberapa teman sebagai *crew* karena jika proses produksi dilakukan sendiri tidak akan efisien dalam hal waktu.
6. Setelah proses produksi selesai, langkah selanjutnya adalah proses pasca produksi, yaitu penggunaan software pengolah video seperti Adobe After Effect CC 2015 dan Adobe Premiere CC 2017 untuk merangkai setiap *scene* menjadi kesatuan video.

5.2 Saran

Dalam pembuatan video promosi pariwisata Kabupaten Bantul ini teknik teknik *timelapse*, *pop up*, dan *text effect* sangat menonjol dengan tujuan memperindah penyampaian informasi pada video. Pemilihan waktu sangat berpengaruh dalam menghasilkan visual yang baik. Pilih waktu antara bulan Juli-November atau ketika musim kemarau agar tidak terganggu mendung/hujan. Bisa juga ketika malam hari pengambilan pergerakan bontang untuk dijadikan *timelapse*. Dengan catatan cuaca cerah serta memilih tempat yang terbuka dan bebas polusi cahaya.

Ketika musim hujan akan dihasilkan gambar cenderung lebih lembut dan dapat mengurangi kontras pada gambar. Pemilihan waktu saling berkaitan dengan kualitas gambar.

Dalam pembuatan *motion graphic* dalam video ini berupa *pop up* dan *text effect* harus dipersiapkan lebih awal agar nantinya tidak kehabisan waktu untuk produksi. Kedua unsur itu saling terkait sehingga dalam pemberian *keyframe timing* harus tepat.